

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan di Kampung Pulau Besing Kabupaten Berau”.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan permasalahan yang telah ditemukan dan diuraikan maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, Kampung Pulau Besing memiliki beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan untuk destinasi wisata, diantaranya Bekantan, Kaluang melalui susur sungai dan wisata budaya kearifan lokal pembuatan Kerajinan Atap Nipah. Partisipasi masyarakat yang selalu turut andil dalam pengembangan desa wisata merupakan bentuk *community based tourism* di desa wisata Pulau Besing ini, dan Modal Sosial yang ada di desa ini berupa nilai dan norma kearifan lokal yang selalu dijaga oleh masyarakat, gotong royong, dan sikap saling percaya yang menjadikan masyarakat ini memiliki modal sosial yang kuat.

Selanjutnya proses pendampingan dan monitoring dilakukan dengan diadakannya pemetaan diskusi dan rasionalisasi bersama masyarakat setempat tentang rancangan pembangunan kepariwisataan desa serta memantau perkembangan pembangunan pariwisata bersama masyarakat. Peneliti dan tim menjalin komunikasi berkelanjutan dengan desa yang didampingi untuk terus membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan kepariwisataan di desa nya hal ini dilakukan via whatsapp chatting kepada trainer. Tim juga membantu mempromosikan desa wisata Kampung Pulau Besing melalui Wisata Berau Lestari (WBL) sebagai suatu holding pariwisata yang membuat suatu media promosi melalui Instagram.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang tercantum dalam bab sebelumnya. Maka dari itu, simpulan secara khusus berdasarkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses Pemberdayaan masyarakat di Kampung Pulau Besing melalui tiga tahapan (penyadaran, pengkapasitasan, pemberian daya berupa pendampingan pemberian pelatihan) telah selesai dilaksanakan.
- 2) Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui di Kampung Pulau Besing Kabupaten Berau menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan, dibuktikan dengan pada tahap penyadaran dan pengkapasitasan masyarakat Pulau Besing sudah menyadari bahwa potensi wisata yang ada di Pulau Besing jika dikelola dengan optimal secara bergotong royong akan memberikan daya tarik pada wisatawan untuk berkunjung dan rekreasi di desa ini. Sehingga dapat menggerakkan perekonomian desa, yang mana pendapatan desa tidak hanya diandalkan dalam sektor perikanan dan kerajinan saja. Selanjutnya dalam tahap pemberian daya, dengan diberikan daya berupa pendampingan berbentuk pelatihan tour guiding, tour planning, dan manajemen ekonomi kreatif semakin berkembangnya kemandirian dan kreativitas, hal ini diimplementasikan dengan masyarakat sudah mulai melakukan branding destinasi wisata Kampung Pulau Besing melalui *platform* Media Sosial instagram, promosi yang melibatkan influencer dan stakeholder, pembuatan poster paket wisata yang menarik, dan sering membuat konten yang dipublikasikan tentang aktivitas wisata di Pulau Besing.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat proses pemberdayaan. Faktor pendukung dalam proses pemberdayaan masyarakat diantaranya: 1) Partisipasi Masyarakat Pulau Besing yang Konsisten, 2) Sikap gotong royong masyarakat Pulau Besing yang masih terasa kuat, 3) Semangat dari pengurus desa wisata Pulau Besing dan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam proses pemberdayaannya adalah 1) Ketidaktepatan waktu pelatihan dikarenakan kesalahan teknis prasarana, 2) Kurangnya peran pemerintah dinas pariwisata

dan kebudayaan pada saat itu dalam memberikan bantuan dana untuk penunjang fasilitas sarana dan prasarana pariwisata di Pulau Besing.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diimplementasikan di dalam kehidupan bermasyarakat ikut berkontribusi memberdayakan masyarakat yang perlu diberikan daya, supaya suatu daerah atau kampung menjadi kampung yang mandiri dan mampu mensejahterkan perekonomian kampung tersebut. Penelitian ini juga berimplikasi pada kajian keilmuan sosiologi khususnya berkaitan dengan teori modal sosial dan *community based tourism* berkaitan dalam penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa ilmu sosiologi dapat dilihat pada bidang pariwisata dan masyarakat luas serta dapat menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, yang diharapkan nantinya dapat memberikan solusi kepada pihak-pihak yang berkaitan guna memecahkan permasalahan yang terjadi.

## 5.3 Rekomendasi

### 1) Rekomendasi Untuk Masyarakat

Dalam pengembangan kampung wisata pengelola kampung wisata harus memperkuat hubungan dengan stakeholder baik pemerintah maupun swasta, setiap masyarakat juga harus berperan aktif dalam mengelola kampung wisata tidak hanya pokdarwis saja. Memperkuat promosi dan branding melalui media sosial juga sangat penting untuk meningkatkan pengunjung serta pengelola disarankan meminta pendampingan kampung wisata kepada pihak terkait supaya pengembangan pariwisata dapat berkembang dengan regulasi yang seharusnya.

### 2) Rekomendasi Untuk Pemerintah

Pemerintah yang dalam hal ini merupakan Dinas Pariwisata daerah selaku pemangku kepentingan pariwisata diharapkan agar lebih melirik kampung-kampung yang mungkin memiliki potensi yang belum tergali untuk dilakukan destination building, tidak hanya memperhatikan wisata yang sudah dikembangkan saja. Karena peran pemerintah sebagai perumus kebijakan sangat penting untuk perkembangan kampung wisata menjadi kampung yang mandiri. Selain itu juga bantuan berupa permodalan sebagai penunjang fasilitas pariwisata juga perlu

diperhatikan, supaya aktivitas pariwisata di Desa Wisata Pulau Besing bisa lebih nyaman, aman, tertib dan mampu mendatangkan wisatawan lokal maupun internasional.

### 3) Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji Kembali terkait pengelolaan desa wisata yang telah diberikan daya melalui berbagai pelatihan sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan wadah mengembangkan pengetahuan di bidangnya yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan desa wisata